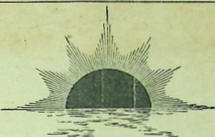


OETOESAN GOEROE

ORGAAN DARI „P. G. G. A.” KOETA-RADJA

HARGA LANGGANAN :

6 boelan f 1.—
 1 tahoen „ 1.80
 Berlangganan sekoerangnja 6 boelan.



HARGA ADVERTENTIE :

1 baris f 0.20. Boeat sekali masoek sekoerang-koerangnja f 1.50. Berlangganan boleh berdamai. Bajaran diminta lebih dahoeloe.

BOEAT SEMENTARA TERBIT SEKALI SEBOELAN
 REDACTIE DAN ADMINISTRATIE: BESTUUR P. G. G. A. KOETA-RADJA

Ditjékat pada pertjékatan Atjeh Drukkerij, Koeta Radja (Atjeh)

Ma'loemat.

Soedah ditetapkan di Algemeene-leden-vergadering baroe ini, bahwa vergadering jang akan datang dilangsoengkan pada 8 Januari '28 diroemah sekolah Koeta-Radja I, moelaj poekoel 9 pagi.

Jang akan dibitjarakan :

- I 'Ilmoe bangoen oléh Nja' Raden.
- II 'Ilmoe 'Alam oléh Djamal.
- III 'Ilmoe mendidik oléh Mas Soewardi.

Diharap soepaja toean-toean berhadir pada waktoe jang terseboet.

't Bestuur.

Patoet diperhatikan.

Di Volksraad ta' poetoess-poetoessnja dibitjarakan tentang keadaan onderwijs bagi boemi-poetera, péndéknya soal tentang itoe banjak sekali memakan témpoh. Kita tentoe ta' héran, karena oekoeran kemadjoean sesoetaoe bangsa tentoe bergantoeing kepada onderwijs dan economienja. Toean Regeerings-gemachtigde, jaítte p. t. Directeur Onderwijs en Eeredienst merentangkan pemandangan beliau pandjang lébar, bagaimana keadaan onderwijs dalam golongan anak negeri. Walapoewen beberapa Leden Volksraad mengengahkan tentang rendahnja peil onderwijs sekolah kelas II, djika diperbandingkan dengan E. L. S., H. I. S., dan H. C. S., tetapi waktoe sekarang tetap setjara lama, soenggoehpoen tahoen soedah beroebah, zaman soedah berkisar. Lebih sajang lagi, bahwa pada beberapa tempat masih ada sekolah kelas II jang pengadjarannja hanja sampai kelas IV sadja. Sebajnja tentoe beloem ada keperloean boeat membah sekelas lagi.

Tetapi sedangkan peil pengadjaran matjam sekarang beloem memoekasikan hati pendoeoek seantéronja, apatah salahnja kaliian sekolah diberi berkelas V. Kalau kelas IV dan V masing-masing sedikit moeridnja, bolehlah kedoea kelas itoe dipegang oléh seorang goeroe sampai poekoel II dan soedah itoe goeroe kelas I mengadjar dikelas IV.

Lahirnja kelas VI pada beberapa sekolah kelas II pada permoealaan cursus 1928/1929 ini kita samboet dengan tangan terboeka, tetapi karena pengadjarannja akan melandjoetkan apa-apa jang dipeladjadi dikelas V sadja, beloem menjenangkan. Soenggoehpoen demikian beloem dapat dipestikan, karena leerplan kl. VI beloem ada dioemoemkan.

Terbitnja B. B. L. 1925 ada jang membawa kebaikan bagi beberapa golongan, tetapi bagi doenia goeroe sebaliknja. Goeroe-goeroe dari H. K. S. dahoeloe moelaj bergadji f 120.—, tetapi moelaj 1 Februari 1925 f 110.—.

Tjoema a' harapan, karena H. K. S. telah dihapoeskan berganti dengan H. I. K., dipohonkan, atoeran gadji keloearan H. K. S. jang ang disamakan dengan gadji keloearan H. I. K., barangkali f 130.— seboelan pada permoealaannja. Akan mendjadi kepala H. I. S. sebagai kebanjakan sekarang, soedah terlaloe tipis, sebab jang akan didjadi kepala disitoe, ialah sekoerang-koerangnja goeroe jang berdiploma Indische Hoofdacte (goeroe-goeroe jang telah loeloes dalam cursus acte itoe).

Peroebahan gadji Schoolopziener dan Hoofdopziener boléh diharap, aga lagi soedah disitoejdjoei oléh Leden Volksraad. Gadji keloearan Osvia sampai f 525.— dan Hoofdopziener (seorang dalam satoe Inspectieafdeeling, mem-

PERPUSTAKAAN NASIONAL

REPUBLIK INDONESIA

poenjai 3 à 4 gewest oentoe kressort) tjoema f 350.—.

Betapa poela halnja dengan goeroe-goeroe kelebaran Kweekschool, ta' ada oebahnja dengan goeroe bantoe biasa, sebagai kerkap toemboeh dibatoe, hidoep segan, mati ta' maoe. Kalau soedah tjoekoep aflevering H. I. Kweek-school, sekarang, tentoe meréka ta' perloe lagi di H. I. S. terpaksa dipindahkan kesekolah kelas II sebagai kepala atau pembantoe.

Djika kita lajangan pemandangan kesekolah désa, lain poela keadaannja. Selain dari goeroe-goeroenja koerang, kebanjakan 2 orang pada tiap-tiap sekolah, begitoe poela tentang perkakas dan roemahnja djaoe moendoernja.

Inspectie meminta, soepaja pengadjaran disekolah désa sama benar dengan di Inl. school, artinja anak-anak jang keleor dari kelas III, hendaklah dapat didoedoekkan dikelas IV pada Inl. school atau Vervolgschool. Dalam pada itoe teringat poela peroentoengan. Kalau pikiran koerang senang, tentoe pengadjaran koerang madjoe. Soepaja pengadjaran bertambah rapi, patoet pada tiap-tiap kelas ada seorang goeroe dan begitoe poela perloe nasib meréka diperbaiki, soepaja pikiran meréka djangan katjau balau tengah mengadjar. Sebenarnya seroean kita ini soedah terlambat, sebab dimana-mana soedah menjadi pemitjaraan jang hébat tentang keadaän nasib meréka itoe.

Moga-moga Regeering kita jang pengasih lagi pemoerah itoe akan membenarkan permohonan itoe.

„Oetoesan Goeroe“.

Karena kesetiaan Leden dan bantoean dari langganan „Oetoesan Goeroe“ kita adalah berdjalan dengan baik. Sedikit hari lagi oesianja akan 3 tahoen, ibarat anak soedah lahoe bermain-main seorang-seorang. Sepatoetnja poela diberi pakaijan jang sederhana dan makan jang menjehatkan.

Begitoehal niat kami dan djoega telah dapat kepotoesan, moelaï boelan Januari 1928 Oetoesan Goeroe akan dibesarkan, 2 kali sebesar sekarang, akan didijit sebagai boekoe, diberi berkoelit; soepaja moedah disimpan. Begitoe poela tentang isinja, selain dari ilmoe pengetahoan, dimoeat djoega tjerita² jang berpaédah jang me² bangkan hati pembatja. Patoet ditoendjandj bersama-sama.

Dalari pada itoe karena ongkos tjétak dan kertasnja bertambah, sesoedah ditimbang masak² dalam Algemeene Ledenvergadering bertanggal 4 December 1927,

ditetapkan:

Oeang Contributie f 0.20 tiap-tiap boelan;
Oeang langganan f 1.50 tiap² setengah tahoen
dan f 2.50 tiap² setahoen.

Peratoeran ini didjilankan moelaï Januari 1927. Siapa² dari langganan 1927—1928 kekoerangan bajaran, diharap akan menambah sebagaimana mestinja.

HET BESTUUR.

Ichtiar mendjalani, oentoeng menjoedahi.

Soedah berdjalan setengah tahoen kemoedi P. G. G. A. dipegang oleh Bestuur jang sekarang. Dikatakan moendoer, adalah menoeroet djedjak jang lama-lama dan dikatakan madjoe, beloema ada bekasnja. Hanja Bestuur ada beroesaha tentang kemadjoean. Soedah 4 boeah rekes jang djalan oentoe keperloean ini dan itoe.

I. Soerat keangkatan, kelepasan dan kepindahan goeroe-goeroe désa mohon dari p. toan Besar Gouverneur Atjeh dan daerah ta'loeknja.

II. Goeroe-goeroe désa jang beractë hulponderwijzer dan Leergang, sesoedah bekerdj 5 tahoen, mohon dibenoemd oleh p. t. Directeur O. en E. pada Inl. school atau Vervolgschool.

III. Mohon didirikan Schakelschool di Koeta-Radja, dan

IV. Minta didirikan Sportcursus ditiap-tiap ressort Schoolopziener di Gouvernement Atjeh, soepaja goeroe-goeroe toea dapat peladjaran sport, lebih-lebih oentoe sekolah-sekolah désa.

Dalam sebanjak itoe hanjalah rekes No. I baroe dapat balasannja. Walaupoen permintaan itoe ta' dikaboelkan adalah menoeroet alasan jang koet dari p. j. m. Toean Besar Gouverneur.

Dibawah ini disalin soepaja sama² diketahoei.

Afschrift

No. 1230/15.

Petikan dari register Besluit p. t. Besar Gouverneur Atjeh dan daerah ta'loeknja.

Membatja permohonan Bestuur P. G. G. A. bertanggal 12 Juli 1927, soepaja soerat keangkatan, kelepasan dan kepindahan goeroe-goeroe désa kembali ditangan p. t. Besar Gouverneur, beserta keterangan dari p. t. Assistent-Resident Groot-Atjeh, bertanggal 22 October 1927, No. 3364/15;

Memperhatikan besluit 3 Januari 1921 No. 1/15, bahasa soerat keangkatan, kelepasan sementara dengan hormat dan kepindahan telah diserahkan kepada Chef afdeeling; moelaï dari 1 Januari 1924 terserah kepada Chef onderafdeeling;

Menimbang dengan alasan jang tjoekoep bahwa kekoesaan kepada Chef onderafdeeling masih berlakoe;

Menimbang, bahasa ta' ada djalan oentoe mengaboelkan permohonan Bestuur P. G. G. A., karena goeroe-goeroe désa dalam daerah ini tidak masoek pegawai Gouvernement, hanjalah pegawai negeri atau pegawai désa.

Memperhatikan soerat-soerat padaoe ka toean Inspecteur Inl. Onderwijs afdeeling X di Medan bertanggal 8 November 1925 No. 3610 dan 19 November 1926 No. 3685/V.O., djoega soerat édarän 21 Januari 1921 No. 143/15;

Ditetapkan:

Diberi tahoean kepada Bestuur P. G. G. A.,

bahasa ta' dapat oentok meloeloeskan permohonannya itoe.

Salinan ini dikirim kepada Chef afdeling dalam daerah ini, Inspecteur Inl. Onderwijs di Medan dan kepada Bestuur P. G. G. A. oentok keterangan.

Telah disamakan dengan besluit yang ditentokan.

De Gewestelijk Secretaris,
(w.g.) BEETS.

Jang menjalin :
REDACTIE.

Aan het
Bestuur P.G.G.A.
te
Koeta-Radja.

Kepala-kepala sekolah Inl. school dan Vervolgschool ada harga

Jang telah mendjadi atoeran pada Atjeh-Tram, ialah hampir segala pegawai Gouvernement jang bergadji koerang dari f 100 (seratoes roepiah), hanja mendapat hak doedok dikelas 3 ketika mendjalankan dienst. Begitoe poela nasib dari beberapa kepala-kepala sekolah boemi poetera, baik ketika mengambil gadji dari Kampoengkampoeng kekota-kota, maoepoen ketika pindah tempat. Djoeroemoedi dikapal besar, kapitan dikapal ketjil, tentoe tinggi djoega daradjatnja kapitan kapal ketjil itoe, boekan? Roepanja hal matjam ini telah diselidiki oleh pemerintah lebih landjoet. Di bawah ini kita tjantoemkan besluit peroebahan itoe.

Afschrift
N. 1908.

Petikan dari Register Kepala kantor Reiswezen.

Weltevreden den 1 sten November 1927.

Kepala Kantor Reiswezen.

Membatja soerat p. toean Gouverneur Atjeh dan daerah ta' loeknja bertanggal 11 October 1927 No. 92/17 ;

Memperhatikan artikel 5 § 5 dari peratoeran perdjalan oemoem dalam Staatsblad 1921 No. 422 jang telah dioebah menoeroet besluit Gouvernement bertanggal 13 Februari 1924 No. 26 dalam Staatsblad No. 65, djoega menoeroet artikel 1 dari besluit bertanggal 24 Februari 1924 No. 231.

Ditetapkan :

Menoeroet atoeran § II dari fasal I dari besluit 24 Februari 1924 No. 231, ditentokan, goeroe 2 kepala Inl. school dan Vervolgschool jang djalan dienst, dengan tidak memandang gadji, berhak doedok dikelas 3 o e a, bila menoempang Atjeh Tram dan Delispoer.

Afschrift enz.

Telah disamakan dengan besluit jang ditentokan.

De Referendaris,
(w.g.) DIRKSEN.

Jang menjalin :
REDACTIE.

Aan den
Gouverneur Atjeh en
Onderhoorigheden
te Koeta-Radja.

Sekolah kelas II perempoean.

Moela-moela sekolah itoe namania meisjeskopschool; sekarang diseboet meisjesvervolgschool, artinja sekolah kl. II samboengan bagi anak-anak perempoean.

Permoelaan sekolah itoe diboeka di Bandoeng, Djokdjakarta dan di Padangpanjang, jaitoe sekolah jang dioetoeakkan tempat belajar mengadjar moerid-moerid sekolah Normal perempoean pada tempat-tempat terseboet.

Atoeran sekolah itoe diterangkan dalam Staatsblad tahoen 1921 No. 556.

Besluit G. G. di Hindia Nederland hari 21 September 1921 No. 25 ada menerangkan demikian :

1. Boeat leerschoolnja Normal school perempoean di Bandoeng, Djokdjakarta dan Padangpanjang diboeka sekolah kl. II perempoean, jang kelasnja dibagi 3, bagi anak-anak perempoean jang soedah tamnat kelas III dari sekolah rendah boemipoetera atau dari kl. III pada sekolah desa.

2. Kepala sekolah klas II perempoean jang didjadikan leerschoolnja sekolah Normal perempoean, selama bekerdja disitoe mendapat toelage f 20.— seboelan.

3. Pada sekolah klas II perempoean itoe ada dioeboengkan lagi sekolah petang, dimana diadjarakan bahasa Belanda.

Atoerannja sama dengan jang ditoeroet pada H. I. S.

4. Oentok sekolah-sekolah terseboet, atas perintah Directeur O. en E., boleh dipakai :

a. f 1000.— sekali, pembeli perkakas-perkakas ;

b. f 500.— sekali, oentok pembeli alat-alat mengadjar djoega akan pembeli perkakas da-poer ;

c. f 1.— setinggi-tingginja oentok masing-masing moerid pada tiap-tiap boelan, oentok pembeli alat-alat belajar barang-barang berhoebong dengan pengadjaran menjoeklam dan roemah tangga dan lain-lain (oemp: menerika, mentjoetji).

Berhoebong dengan adanja sekolah kl. II perempoean jang terseboet diatas itoe dari Dep. O. en E. tanggal 16 Augustus 1921 No. 31380/III keloer soerat edaran jang maksoednja begini :

1. Pada setengah sekolah itoe diadjaran djoega bahasa Belanda sebagai leervak sadja, djadi boekan Voertaal (= bahasa oentoeq menjampaikeun segala pengadjaran).

2. Kepala sekolah perempuan itoe goeroe perempuan jang seboleh-bolehnya mendapat didikan pada Normaal- atau Kweekschool.

3. Tarif bajaran wang sekolah oentoeq sementara disamakan dengan tarif bajaran sekolah kelas II.

Oentoeq afd. 10 peladjaran bahasa Belanda diaotoer begini dalam seminggoe:

Kelas I.

Lezen $2 \times \frac{3}{4}$ dj.

Spreekoeff. $4 \times \frac{3}{4}$ dj.

Ned. schr. $1 \times \frac{3}{4}$ dj.

Kelas II.

Lezen $3 \times \frac{3}{4}$ dj.

Spreekoeff. $3 \times \frac{3}{4}$ dj.

Ned. schr. $1 \times \frac{3}{4}$ dj.

Kelas III.

Lezen $4 \times \frac{3}{4}$ dj.

Spreekoeff. $2 \times \frac{3}{4}$ dj.

Ned. schr. $1 \times \frac{3}{4}$ dj.

Besluit Dir. O. en E. ddo. 17 November 1922 No. 46445/III menjeboet banjak oeng jang di pergoenakan seseorang moerid dari tiap-tiap kelas oentoeq pengadjaran menjoelam 'dan roemah tangga dalam seseboelan demikian banjaknya:

Klas 1 f 0.30 seorang seboelan.

Klas 2 f 0.50 seorang seboelan.

Klas 3 f 0.60 seorang seboelan.

P. S.

Siapa menjangka ?

Nooeeen di Blangpidie, ialah soeatoe kam-poeng ta' berapa djaeoh dari Soesoeh adalah beberapa orang collega kita telah bergiat benar-benar akan mendirikan tjabang P. G. G. A. Oetjapan selamat dari bestuur P. G. G. A., selainnya kepada pemoeqa-pemoeqa itoe, begitoe poela kepada Adviseurnya, toean Schoolopzienernya. Inilah tjabang jang pertama dari perkoempoelan P. G. G. A., jang telah bertahoentaohen berdirinja itoe. Moga-moga bestuurnja bekerdja dengan actief, soedi menoeudjjang dan menjelenggarakan ledennja. Begitoe poela harapan kita kepada toean Schoolopzienernya, soedi memberi nasihat dan teladan kepada perkoempoelan, dapat poepoek dari beliaeu. Moedah-moedahan djika ada beliaeu berkesempatan soedi poela memimpin vergadering boelanan itoe, walaupoen djaeoh dari tempat beliaeu. Kita amat bersenang hati dan soedi memasoekkan Verslag vergaderingnja di Oetoesan Goeroe. „Oetoesan” jang akan terbit kami soeroeh kirim sadja kepada Bestuur tjabang ini. Peratoeran-peratoeran menoeoer Statuten dan Huishoudelijk Reglement (lihat Oetoesan No. 2, Febr. 1927), hanja oeng contribute dan oeng langganan sadja dioebah. Bestuur tjabang boleh oeroes sendiri, selain contribute biasa, djoega disediakan oeng kas, sebab

poengoeftan contribute itoe dikirim kepada Bestuur P. G. G. A., oentoeq ongkos tjatak dan lain-lain. Makin banjak ledennja, makin bagoes, boekan ?

Bilakah tjabang No. 2, No. 3 ... berkibar ? Sekoerang-koerangnja seboeah tjabang diressort tiap-tiap Schoolopziener. Apatah salahnja, kalau kepala-kepala sekolah soedi beremoek dengan p. toean-toean Schoolopziener, ma'loemlah beliaeu-beliaeu itoe terlaloe berat pekerdjaan, hampir-hampir ta' ada tepoch.

HET BESTUUR.

Kekoerangan goeroe.

Disebabkan pindah kegolongan lain, maepoen berhenti dengan hormat, kebanjakan toean-toean Schoolopziener masih kekoerangan goeroe-goeroe dеса diressort masing-masing; demikian djoega keadaannja dalam afdeeling Groot-Atjeh. Siapa jang kepingin tinggal dekat kota besar, lamarlah pekerdjaan itoe, jetaipi teroentoeq bagi orang jang beracte atau jang telah mendjadi goeroe. Djika didjalankan poela peratoeran baroe, itoe lebih soeah lagi. Patoet dapat penilikan.

Pekerdjaan tahoenan.

Tentoe sadja dari sekarang toean-toean kepala-kepala sekolah telah menéngok bundel ini dan itoe oentoeq mengisi Jaarverslag masing-masing. Perhatikanlah, disitoe ada peroebahan, boekan ? Bagaimana poela dengan goeroe-goeroe kepala sekolah dеса ? Sepatoentnja toean-toean bekerdja lebih rapi dan lekas, sebab tempat kebanjakan toean-toean djaeoh dari kota atau dari tempat kediaman Schoolopziener. Chabarnja konon, goeroe-goeroe kepala sekolah dеса dalam afdeeling Groot-Atjeh wadajib mengirinkan Jaarstaat I dan II pada tanggal 20 December 1927 ini kepada Schoolopzienernja.

Peladjaran.

Baroe berhenti menoeoer toet 'ilmoe, djika adjalmoe telah sampai, petoea goeroe, baik 'ilmoe achirah, maepoen 'ilmoe doenia sekadarnja. Zaman sekarang, zaman bahasa. Di Koetradja ada cursus bahasa Belanda „Algemeene Nederlandsch Verbond”; patoetlah orang jang hendak mengenal bahasa itoe, toeroet beladjar, bajaran moerlah, sampai mentjapai acte K. E.

1 Januari 1928 moerid baroe diterima. Djangan toenggoe lagi, mintalah masoek sekolah itoe, tentoe menjengankan.

Tafsir Qur'an.

Tahoekah toean-toean ma'na Qur'an ? Patoet dipeladjar i kepada goeroe. Boleh djoega di

batja dalam madjallah-madjallah. Nanti moelai boelan Januari 1928, Boekhandel Ab. Sitti Sjamsijah Solo akan menerbitkan madjallah tafsir Qur'an Melajoe bahasa Melajoe hoeroef Latin, berisi 16 pagina, harga langganan f 2.50 setahoen. Barang siapa hendak berlangganan, kirimlah soerat kepada Administrationta.

p/a Boekhandel
Ab. Sitti Sjamsijah,
Solo.

Normaalschool oentoeok anak perempuanean.

Pembittjaraan padoeka toean Adjunct-Inspector Inl. Onderwijs Afdeling X ini dengan Schoolcommissie di Koetaradja adalah sebagai bibit jang baik toemboeh pada tanah jang soeboer, karena seboeah dari itoe, ialah tentang mendirikan „Normaalschool oentoeok anak perempuanean“, telah mendapat ketetapan, bahasa sekolah itoe akan diboeka pada cursus 1928/1929. Toean-toean Schoolopziener diseloeroeh Gouvernement Atjeh telah mendapat perintah oentoeok mentjari anak-anak perempuanean djadi moerid-moerid sekolah itoe. Sekarang pintoe terboeka bagi anak-anak perempuanean dari segala bangsa; tentoe sadja dioetamakan dari pendoedoek boemipoetera Atjeh. Jang akan mengepalai sekolah itoe (Directrice) telah disediakan di Betawi, tjoma sadja bakal pembantoenja masih ditjari-tjari. Poen sekolahnja ta' goena memboeat baroe, tempat soedah sedia. Hanja sadja sekolah itoe ta' memboeat internaat, sebagai ditempat lain, sebab terlaioe soeah oentoeok mengoeroesnja. Sebab itoe tiap-tiap moerid akan mendapat toelage f 25.— tiap-tiap boelan, tinggal boleh dimana-mana, asal pada tempat orang baik-baik. Leerschoolnja soedah lama menoenggoe.

Inilah satoe djalan boeat memadjoekan meisjesvolvoerschool di Groot-Atjeh, karena moerid-moeridnja boleh melandjoetkan sekolahnja, apa lagi tempatnja ta' begitoe djaoeh, sampai mengaroengi laoetan beberapa lamanja.

Patoet poela pendirian meisjesvolvoerschool di tambah, soepaja mentjoekoepi moerid-moerid meisjesvolvoerschool itoe. Tentoe saaja djalan soedah terboeka oentoeok memboeka Leergang oentoeok anak-anak perempuanean bagi goeroe-goeroe perempuanean sekolah desa.

Bilakah masanja Normaalschool oentoeok anak laki-laki didirikan kembali? Sama-sama kita toenggoe. Pemerintah tentoe ta' berkaberatan kalau ada permohonan hamba ra'jat. Alangkah baiknja, kalau V. A. beroesaha tentang itoe. Moga-moga!

Methode mengadjar menoelis hoeroef 'Arab.

OLEH: M. SJAM.

(Samboengan Oe. G. No. 11).

Goeroe memegang anak batoe, sambil memadjoekan (mengoeloerkan) tangannja kemoeka

(kalau perloe boleh djoega goeroe membela-kang kepada moerid). Anak-anak disoeroeh menoeroet dan menoeroe perboatan goeroe. Sambil bekerdja bersama sama, goeroe berkata: „Loeroeskan djari, bengkokkan“ dan seteroesnja, sehingga kelihatan anak batoe itoe toeroen dan naik. Demikianlah dilakoekan beberapa sa'at lamanja. Peladjaran ini goenanja ialah akan mengadjar anak-anak, soepaja djarinja lemah (ta' kakoe) dan dengan moedah mereka kelak menggerakkan kalamnja bila ia menoelis. Tambahan lagi gymnastiek djari itoe dapat melekkaskan anak-anak pandai menoelis. Bila djarinja kakoe tentoe mereka ta' dapat menoelis dengan tjepat, demikian poela bentoek-bentoek toelisan itoe tentoe kakoe (ta' bagoes).

Perhatikanlah!

Setelah dilakoekan gymnastiek djari itoe beberapa sa'at lamanja, baharoelah anak-anak disoeroeh menoelis sebaris. Ketika anak-anak sedang menoelis, goeroe wadjiblah memperamat-amati:

- doedoek moerid.
- tjara memegang gerip (anak batoe).
- letak batoe toelis.

Djanganlah sekali-kali dibiarkan anak-anak melakoekan kesalahan-kesalahan sedang menoelis, seperti doedoek jang salah, pegang anak batoe toelis jang salah, letak batoe jang salah d. l. l., karena segala kesalahan jang terdjadi dikelas rendah itoe amat soeah memperbaikinja (membetoekannja) kelak bila mereka itoe telah sampai kekelas tinggi, ja'ni ketika toelang-toelang dan oerat oerat anak-anak telah keras dan kakoe.

Ingatlah peri bahasa: „Ketjil teradjar-adjar, besar terbawa-bawa, toea teroebah tidak“.

Sekali lagi saja berseroe: Djanganlah dibiarkan anak-anak itoe melakoekan kesalahan itoe, walapoen kesalahan-kesalahan itoe dirasa goeroe perkara ketjil, baik kesalahan jang disengadja mereka itoe, maepoen kesalahan jang tidak disengadjanja telah terdjadi, lebih-lebih bagi perkara jang terseboet dibahagian a, b, dan c, diatas.

Segala kesalahan-kesalahan itoe hendaklah selaloe dibetoelkan oleh goeroe!

Setelah siap anak-anak menoelis jang sebaris itoe goeroe beredar memeriksa toelisan anak-anak itoe. Mana-mana jang salah hendaklah dibetoelkan. Kesalahan-kesalahan jang bersamaan hendaklah diterangkan goeroe sekali lagi bersama sama dipapan toelis. Kesalahan jang ketjil jang kedapatan pada seseorang anak, baiklah diperbaiki sadja oleh goeroe.

Setelah baris jang pertama habis diperiksa, baharoelah disoeroeh goeroe menoelis baris jang kedoea dan seteroesnja. Demikianlah diperintahkan goeroe menoelis sebaris-sebaris. Tiap-tiap habis sebaris hendaklah selaloe diperiksa goeroe.

Bagaimana kalau moerid dikelas itoe banjak?

Kalau moerid dikelas itoe banjak tentoe ta' dapat diseroehi anak-anak menoelis baris jang kedoea setelah baris jang pertama habis diperiksa, melainkan kira-kira $\frac{1}{2}$ atau $\frac{1}{3}$ dari moerid habis diperiksa. diperintahkanlah menoelis baris jang kedoea, ketiga dan seteroesnja atau banjakkanlah memeriksa anak jang boeroek toelisannja dan koerang memeriksa anak jang telah bagoes toelisannja.

N. B. Hendaklah diingati goeroe, soepaja waktoe menoelis itoe djangan terlaloe sedikit, sehingga anak-anak hanja dapat menoelis beberapa baris sadja, disebabkan terlaloe lama menerangkan dan memeriksa. Waktoe anak-anak sedang menoelis djanganlah sekali-kali goeroe doedoek dikoersinja sadja, sambil mengatakan: "Toelis sebaris", lagi sebaris!" enz. dengan ta' mengandahkan toelisan anak-anak. Jang sebaik-baiknja hendaklah didjaga betoel dan didjaga dengan teliti.

* *

Kalau perkara-perkara jang terseboet diatas diperhatikan dan didjalankan oleh goeroe dengan saksamanja, saja jakin, insja Allah toean-toean akan bersenang hati memperoleh hasilnja.

* *

Ringkasannja:

- I. Tjontoh disediakan lebih dahoele sebeleom moerid masoek, dipapan toelis. (Djanganlah loepa menoeliskan hari boelan bekerdja).
- II. Tjontoh itoe diterangkan: bentoeknja, tingginja, miring atau tegaknja dan sebagainja.
- III. Moerid menoelis sebaris-sebaris dengan perintah goeroe.
- IV. Tiap-tiap habis ditoelis moerid sebaris, diperiksa goeroe, dengan menandai jang salah dan memperbaikinja.
- V. Kesalahan jang bersamaan diterangkan dipapan bersama-sama sekali lagi.
- VI. Baik djoega tjontoh diganti, soepaja anak-anak djangan djemoe.
- VII. Bila telah diadjarkan angka 'Arab, baiklah sekali-sekali angka itoe didjadikan djoega tjontoh. Oempamanja 2 atau 3 baris toelisan, ditoelis angka sebaris.
- IX. Bila anak-anak menoelis dengan dawat, maka sekali-sekali hendaklah diseroeh djoega mereka itoe menoelis dengan pinsil.
- X. Waktoe anak-anak menoelis wadjiblah didjaga oleh goeroe selaloe:
 - a. Doedoek anak-anak.
 - b. Tjara memegang anak batoe, potlood atau kalam.
 - c. Letak batoe toelis atau kitab toelis.

* *

Dari hal doedoek anak-anak (sikap dalam menoelis), tjara memegang anak batoe, potlood atau kalam dan letak batoe atau kitab toelis sedang menoelis, silakanlah toean-toean membataja "PEMIMPIN MENOELIS HOEROEF LATIJN KARANGAN TOEAN W I N N E N". Disitoe diterangkan dengan landjoet. Inilah setengah dari arti perkataan, bahwa Methode ini berdasarkan pemimpin menoelis terseboet. Sebagai peringatan, djagalah kesehatan moerid dengan djalan mendjaga tiap-tiap moerid jang sedang menoelis itoe betoel doedoeknja! Tjamkanlah bahwa djikalau badan koerang sehat nistjaja hatipoen koerang senang dan otak jang waras itoe hanja kedapatan pada badan jang sehat djoega. Kalau hati moerid-moerid itoe koerang senang, bagaimanakah mereka itoe akan dapat beladjar dengan sempoerna? Tentoelah soesah.

Kalau otak moerid-moerid tidak waras, bagaimanakah mereka itoe pandai memikirkan (mengetahoei) segala pengadjaran jang diadjarkan? Pasti lebih soesah lagi.

Tanda tammat beladjar.

Afschrijft.

Departement
van

Onderwijs en Eeredienst.

Weltvreden, 6 Februari 1922.

Mentjegah penipoean tentang mangoeogerahkan "tanda tammat beladjar".

Menoeroet soerat salah seorang dari Padoeka Toean Inspecteur van het Inlandsch Onderwijs dalam afeelingnja adalah terdjadi penipoean tentang mangoeogerahkan "tanda tammat beladjar" seperti berikoet:

- I Banjak sekali soerat tammat beladjar itoe diberikan kepada jang berhak sebelom habis tahoen pengadjaran.
 - II Beberapa soerat tammat beladjar itoe menaroeh tanda "baik", "tjoekoep", "sedang", "ada poela", "goed", "ruim voldoende", "voldoende".
 - III Duplicaat soerat tammat beladjar dianoegerahkan poela.
- Soepaja penipoean jang sematjam diatas itoe dapat ditjegah, perloe Toean-toean Inlandsche Schoolcommissie mengamati-amati, ketika mangoeogerahkan soerat tanda tammat beladjar itoe, hal-hal jang dibawah ini:
- a Hanja kepada moerid-moerid jang dengan baik melakoekan pengadjarannja, diberikan "soerat tanda tammat beladjar".
 - b Soerat tammat beladjar itoe wadjib diberi bertanggal menoeroet tanggal hari penghabisan sekolah tahoen itoe djoega.
 - c Tambahan lagi pada soerat tammat beladjar itoe ta' boléh ditoeliskan kata-kata

* *

„baik”, „tjoekoep” . d. s. b., sebab tidak perloe.

d Kesoedahannya dalam timbangan Padoeka Toean Inspecteur jang terseboet diatas, tidak boléh dianoegerahkan duplicaat soerat tammam beladjar. Djika seboeah soerat tammam beladjar hilang, toean Schoolcommissie boleh memberikan seboeah verklaring, jang menjatakan, bahwa moerid jang kehilangan soerat tammam beladjar itoe, sebenarnya telah tammam pada sekolah itoe dengan baik; tetapi soerat tjétak tanda tammam beladjar itoe boléh bipergoenakan.

De Directeur van Onderwijs
en Eeredienst.

De wd. Secretaris :

PEK.

Voor eensluidend afschrift.

De Schoolopziener bij het
Inlandsche Onderwijs.

Padjar Siddik.

Noot Redactie :

Sengadja kita minta kepada toean Schoolopziener Padjar Siddik, soepaja soedi beliau mengoetip percharaban jang diatas dari Schoolreglement agar mendjadi tjermin perbandingan kepada teman sedjawat kepala-kepala sekolah kelas II. Karena waktoe sekarang certificaat Inl. school masih berharga, sebab itoe kebanjakan toean-toean jang telah hilang certificaatnya, meminta duplicaat soerat tammam beladjar kepada kepala-kepala sekolah, disekolah mana meréka itoe bersekolah tém-poh dahoeloe.

Mutaties.

Dipindahkan dari Lho' Nga ke Sawah-Loento (S.W.K.), goeroe Djaman gelar Soetan Lembang Alam ;

idem dari Tanoh Abéé ke Pantéé Kareung, goeroe Teukoe Hoesin ;

idem dari Pantéé Kareung ke Tanoh Abéé, goeroe Hoesin ;

idem dari Mon Mata ke Tandjoeng, goeroe Moehammad ;

idem dari Tjot Raja ke Mon Mata, goeroe Andib ;

idem dari Tandjoeng ke Tjot Raja, goeroe Hakim ;

idem dari Blang Me ke Kroeëng Kala mendjadi kepala sekolah Djabaroe'ddin

Diangkat :

mendjadi goeroe bantoe pada sekolah désa oentoeok anak perempuan di Biloej, Mas Nanie.

Diperhentikan :

dengan hormat mendjadi goeroe bantoe disekolah désa Dham, sebab diangkat mendjadi

Imeum Moekim Loeboek (Sagi XXVI), T. Djohan.

SERBA-SERBI.

Volksonderwijs diperhatikan

Kita dengar chabar, bahwa dalam Bestuurs-conferentie jang akan datang, bertempat di Koeta-Radja, volksonderwijs ada djoega masoek dalam agenda.

Jang mendjadi spreker tentang ini, Oelëëbalang, ialah orang jang ada mengetahoei seloek beloeknja onderwijs dan ada perhatian kepada pengadjaran.

Examen K. E.

Pada hari Kamis soré, tertanggal 15 Desember 1927, telah dilangsoengkan examen K. E. di Koeta-Radja. Jang toeroet ada 41 orang. Bagaimana kepoetoesanja akan diberitakan dalam courant boelan dimoeka.

Sportcursus.

Dalam vergadering P. G. G. A. dalam boelan j.l. ada dibitjarakan djoega tentang pendirian sportcursus di Koeta-Radja bagi goeroe-goeroe jang soeka tentang sport. Bestuur akan beroesaha akan menjelidiki hal itoe.

Berkeboen dan pekerdjaan tangan.

Inspectie meminta, soepaja ditiap-tiap sekolah jang tjoekoep pekarangannya, diadakan perkeboenan anak-anak dan keboen-keboen boenga. Seboleh-bolehnya diadjarakan poela pekerdjaan tangan kepada anak-anak dengan ongkos sendiri.

Warta Redactie.

Karena kekoerangan tempat didalam Oetoesan Goeroe, banjak diantara karangan-karangan jang ta' dimoeat dalam boelan ini. Diharap pengarangnja berhati sabar, insja Allah boelan dimoeka kita sadjikan.

Djika mengirimkan karangan, djika ditoelis kedoea belah kertas, menjoesahkan pekerdjaan letterzetter dan lain-lain.

A D V E R T E N T I E N .**Abdoessalam - Merasa.**

Pasar Atjeh No 62 — KOETA-RADJA

Ada sedia :

Bermatjam-matjam kitab bahasa 'ARAB dan MELAJOE, oentoek keperloean I G A M A ISLAM. Boleh pesan, harga moerah.

Datang sendiri dari MESIR.

Dan lagi baroe terbit kitab : Kamoos

'ARAB—MELAJOE, bernama :

اعانة الطلاب بهاس عرب كتاب منهاج

Harganja tjoema à f1.50

Soeka kirim dengan Rembours.

*Menoenggoe pesanan,***ABD. SALAM.****BOEN SIAP SING**

Peunajong No. 88 :—: Koeta-Radja

Toekang besi jang kesohor, bekas bekerdja pada B.O.W. merk DJIE TJENG, bisa bikin TEMPAT TIDOER (model Soerabaja), GEROBAK LEMBOE dan segala perkakas dari besi. Dan sanggoep djoega bikin betoel barang besi jang
 ═══ soedah roesak ═══

Pekerdjaan tjepat dan rapi.

Menoenggoe pesanan dan
 ♦ kedatangan toean-toean ♦

*Hormat,***BOEN SIAP SING.****JAVA HOTEL****Gang Air Wangi, KOTA RADJA**

Sanggoep menerima tamu dan menjediakan oentoek tamu kamar permalaman dan makanan jang sederhana dengan harga jang amat menjenangkan hati. Boleh djoega mengambil makanan oentoek belangan dengan haiga jang
 — o — pantas — o —

Silakanlah Toean-Toean datang memi-
 — o — o — persaksikan — o — o —

Menoenggoe kedatangan :

RASMADIN.**BAROE DIBOEKA**

pada tanggal 10 November 1926

Fotographisch Atelier „CHEN“,

BUITENWEG o—o KOETA RADJA

Bisa tjoetji segala roepa platen dan film dengan segala matjam kleur dengan harga jang amat menjenangkan pembeli. Dan djoega boleh dipanggil bergambar diroemah Toean².

Mintalah kita poerja

P R I J S C O U R A N T .

Lebih djaeoh silakanlah Toean - Toean
 membikin pertjobaan.

Menoenggoe dengan hormat,

Tan Khee Hoo.